

ABSTRAK

Sadida Ridho Rahmani : Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Volatilitas Arus Kas terhadap Persistensi Laba (studi pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020–2024)

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) yang diukur melalui komite audit, komisaris independen, dan kepemilikan manajerial, serta volatilitas arus kas operasi terhadap persistensi laba pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020–2024. Stabilitas laba menjadi indikator penting kualitas kinerja keuangan berkelanjutan, terutama pada sektor energi yang rentan terhadap fluktuasi harga energi global dan perubahan regulasi.

Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan regresi linier berganda pada enam perusahaan sektor energi (30 observasi) yang dipilih secara *purposive sampling*. Variabel dependen adalah persistensi laba, sedangkan variabel independen mencakup komite audit, komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan volatilitas arus kas operasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komisaris independen (sig. 0,030) dan kepemilikan manajerial (sig. 0,011) berpengaruh negatif signifikan terhadap persistensi laba. Sebaliknya, komite audit (sig. 0,709) dan volatilitas arus kas operasi (sig. 0,230) tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, keempat variabel berpengaruh signifikan (F-hitung 3,274; sig. 0,015) dengan *Adjusted R²* sebesar 45,1%.

Temuan ini mengindikasikan perlunya optimalisasi fungsi komisaris independen, komite audit, dan peran manajemen pemilik saham dalam menjaga keberlanjutan laba. Meskipun volatilitas arus kas tidak signifikan secara parsial, kestabilannya tetap penting bagi kinerja jangka panjang. Rekomendasi penelitian mencakup penguatan mekanisme GCG, peningkatan efektivitas komite audit, dan pengelolaan arus kas yang stabil, sehingga dapat menjaga kepercayaan investor dan mendukung kelangsungan usaha sesuai prinsip kehati-hatian keuangan syariah..

Kata Kunci: *Good Corporate Governance*, Komite Audit, Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Volatilitas Arus Kas Operasi, Persistensi Laba.